

KEY INDICATOR

27/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	8.10	7.92	18.10	32.30
USD/IDR	15,385.00	15,400.00	-0.10%	8.42%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,513.14	0.38%	-28.36%	11.89
MSCI	4,905.62	1.04%	-32.69%	11.83
HSEI	24,280.14	1.88%	-13.87%	10.72
FTSE	5,846.79	1.64%	-22.48%	15.76
DJIA	24,133.78	1.51%	-15.43%	21.06
NASDAQ	8,730.16	1.11%	-2.70%	30.01

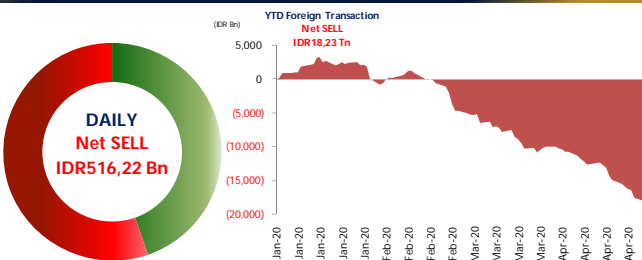
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	12.78	-24.56%	-79.81%	-79.07%
COAL	USD/TON	50.50	-17.35%	-40.73%	-25.41%
CPO	MYR/MT	2,018.00	-2.75%	-4.72%	-33.88%
GOLD	USD/TOZ	1,713.99	-0.90%	33.26%	12.97%
TIN	USD/MT	15,460.00	3.83%	-22.41%	-9.99%
NICKEL	USD/MT	12,244.00	-0.02%	-1.45%	-12.70%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BJBR	Cash Dividend	Rp94,02/share
BTPS	Cash Dividend	Rp45/share
PSSI	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +1,51% pada perdagangan Senin (27/04) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+1,47%) dan Nasdaq (+1,11%). Penguatan indeks didukung oleh pengesahan paket stimulus oleh Presiden AS sebesar USD484 miliar, di mana USD370 miliar akan digunakan untuk mendanai UMKM, USD75 miliar untuk pendanaan rumah sakit Covid-19 dan USD25 miliar untuk memperbanyak tes Covid-19. Ini menjadi stimulus keempat dari AS dengan total stimulus hampir mencapai USD3 triliun. Di sisi lain, AS mulai membuka *lockdown* dari beberapa negara bagian secara bertahap, hal ini turut menjadi katalis positif bagi pergerakan indeks. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) *US Consumer Confidence Index* per Apr-2020; 2) *US Advance Goods Trade Balance* per Mar-2020; 3) *Japan Jobless Rate* per Mar-2020.

Domestic Updates

Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemkeu) memberlakukan kebijakan penurunan tarif pajak penghasilan (PPH) badan atau korporasi per April 2020. Hal ini berlaku baik bagi wajib pajak (WP) Badan umum maupun WP Badan yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perhitungan pajak untuk FY20E terbagi menjadi dua yaitu: 1) WP badan umum, selain perusahaan yang diperdagangkan di bursa saham memenuhi syarat pengurangan tarif pajak dari 25% jadi 22%; 2) WP badan yang sudah mencatatkan saham di BEI dan memenuhi syarat pengurangan tarif pajak mendapatkan potongan dari 20% menjadi 19%. Angsuran pajak sesuai tarif baru mulai berlaku April 2020 dengan batas setor pada 15 Mei 2020.

Company News

- ASII** mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 8,47% YoY menjadi Rp54 triliun pada 1Q20. Penurunan pendapatan terjadi karena penurunan kinerja sektor alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi yang disebabkan oleh wabah Covid-19. Pendapatan dari otomotif mencapai Rp1,93 triliun dengan penjualan mobil mencapai 130.000 unit (-3% YoY) pada 1Q20. Laba bersih turut menurun 7,77% YoY dari Rp5,21 triliun pada 1Q19 menjadi Rp4,81 triliun pada 1Q20. (Market Bisnis)
- UNTR** mencatatkan penurunan volume penjualan alat berat sebesar 47,75% YoY menjadi 617 unit pada 1Q20 (vs 1.181 unit pada 1Q19). Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya harga komoditas, salah satunya batu bara yang mencapai -27,82% YoY. Dari sisi pangsa penjualan, kontributor terbesar masih berasal dari sektor pertambangan sebesar 36% per 1Q20 (vs 48% per 1Q19), diikuti dengan sektor konstruksi sebesar 27%. Atas penurunan harga komoditas, pembelian alat baru sangat minimal karena kegiatan produksi disesuaikan. (Market Bisnis)
- PZZA** membukukan pendapatan sebesar Rp3,99 triliun atau meningkat 11,76% YoY pada FY19. Pendapatan terdiri dari penjualan makanan sebesar Rp3,57 triliun dan penjualan minuman sebesar Rp426,34 miliar. Penjualan di wilayah Jakarta berkontribusi hingga 41,60% terhadap pendapatan, diikuti oleh wilayah Jawa Bali yang mencapai 30,32%. Laba bersih tercatat meningkat 15,56% YoY menjadi Rp200,02 miliar di FY19 (vs Rp173,09 miliar pada FY18). (Kontan)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +0,38% di level 4.513,14 pada perdagangan Senin (27/04) meskipun diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp516,22 miliar. Penguatan IHSG terjadi di tengah penguatan bursa regional Asia dan global atas membaiknya kondisi dari meredanya Covid-19. Kemudian, sentimen positif juga datang dari pemerintah dengan kebijakannya untuk menurunkan pajak bagi korporasi turut mendorong laju pergerakan indeks. Sementara, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp15.385. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak di rentang 4.470-4.550 di tengah penantian data *Money Supply* per Mar-2020. **Today's recommendation: ADRO, ERAA, WIKA, JSMR.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ADRO	900	Buy on Weakness	Saat ini posisi ADRO sedang berada di akhir dari wave (c) dari wave [b], yang berarti koreksi ADRO sudah cenderung terbatas.
ERAA	1,170	Buy on Weakness	Saat ini posisi ERAA masih berada di wave (iv) dari wave [c], dimana koreksi ERAA akan cenderung terbatas.
WIKA	835	Buy on Weakness	Koreksi kemarin merupakan bagian akhir dari wave [iii], dimana tekanan jual WIKA masih ada namun cenderung mengecil dan koreksi WIKA pun akan cenderung terbatas.
JSMR	2,560	Sell on Strength	Saat ini posisi JSMR sedang berada di wave 5, dimana JSMR masih berpotensi kembali terkoreksi untuk membentuk wave 5, meskipun kemarin menguat tipis.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

